

**ANALISIS ANGGARAN PENDAPATAN, BIAYA DAN LABA
SEBAGAI FUNGSI PERENCANAAN DAN PENGAWASAN KEUANGAN
PADA KOPERASI MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA TAHUN 2006- 2008**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:
RATNA SUSANTI
NIM. 04390066**

PEMBIMBING:

- 1. SUNARSIH, S.E., M.Si.**
- 2. DRS. A. YUSUF KHOIRUDDIN, S.E., M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

ABSTRAKSI

Mundurnya suatu perusahaan salah satunya yaitu kurangnya kontrol manajemen dalam mengatur keuangan yang tertuang dalam *business budget*. Perencanaan anggaran merupakan aktifitas perusahaan dimasa yang akan datang, yang berguna untuk mengarahkan sehingga suatu perusahaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Kopma UIN Sunan Kalijaga sebagai lembaga yang memiliki orientasi masa depan, maka perlu melakukan prediksi dan antisipasi atas apa yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang, terutama yang berkaitan dengan aspek-aspek pendanaan agar dana yang telah dikumpulkan dapat disalurkan sebagai mana mestinya. Maka dari itu perlu adanya aktivitas penganggaran yang baik sebagai tolak ukur kinerja manajemen. Anggaran merupakan rencana kegiatan perusahaan, rencana ini mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses penyusunan anggaran pendapatan, biaya dan laba tahun 2006-2008, apakah terdapat variansi anggaran pendapatan, biaya dan laba dengan realisasinya dari tahun 2006-2008, dan apakah anggaran yang telah disusun mampu mencerminkan perencanaan dan pengawasan keuangan bagi Kopma UIN Sunan Kalijaga, serta untuk mengetahui perkembangan realisasi anggaran pendapatan, biaya dan laba dari tahun 2006-2008.

Alat analisis yang digunakan adalah analisis variansi dari tahun 2006-2008 untuk mengetahui berapa besar selisih yang terjadi antara anggaran dengan realisasinya. Sedangkan untuk mengetahui tingkat perkembangan realisasinya dari tahun 2006-2008 menggunakan analisis *trend* dengan metode *least square*. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menekankan sumber informasinya dari objek penelitian. Obyek penelitian ini dipusatkan pada Kopma UIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta. Jika dipandang dari sudut bentuknya, penelitian ini merupakan penelitian evaluasi yaitu untuk membandingkan suatu kejadian, kegiatan dan produk dengan standard dan program yang telah ditetapkan.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa variansi pendapatan dari tahun 2006-2008 mengalami *unfavorable* (selisih yang merugikan), variansi biaya dari tahun 2006-2008 mengalami *favorable* (selisih menguntungkan), dan untuk variansi laba dari tahun 2006-2008 mengalami *unfavorable* (selisih merugikan). Dan anggaran pendapatan, biaya dan laba yang telah disusun Kopma UIN Sunan Kalijaga mampu menjadi alat perencanaan dan pengawasan keuangan. Sedangkan garis *trend* realisasi pendapatan, biaya dan laba dari tahun 2006-2008 adalah *trend* negatif. Artinya realisasi pendapatan, biaya dan laba cenderung mengalami penurunan dari tahun 2006-2008.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Ratna Susanti

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ratna Susanti
NIM : 04390066
Judul Skripsi : **ANALISIS ANGGARAN PENDAPATAN, BIAYA
DAN LABA SEBAGAI FUNGSI PERENCANAAN
DAN PENGAWASAN KEUANGAN PADA KOPMA
UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN 2006-2008.**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 03 April 2009
Pembimbing I


Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP. 150 292 259



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Ratna Susanti
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ratna Susanti
NIM : 04390066
Judul Skripsi : **ANALISIS ANGGARAN PENDAPATAN, BIAYA DAN LABA SEBAGAI FUNGSI PERENCANAAN DAN PENGAWASAN KEUANGAN PADA KOPMA UIN SUNAN KALIJAGA TAHUN 2006-2008.**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 April 2009
Pembimbing II

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.
NIP. 150 253 887



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/023/2009

Skripsi dengan judul :

ANALISIS ANGGARAN PENDAPATAN, BIAYA DAN LABA SEBAGAI FUNGSI PERENCANAAN DAN PENGAWASAN KEUANGAN PADA KOPERASI MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2006-2008

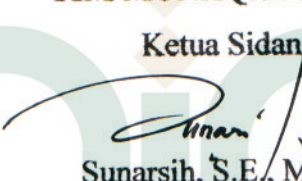
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ratna Susanti
NIM : 04390066
Telah dimunaqasyahkan pada : 15 April 2009
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Sunarsi, S.E., M.Si.
NIP. 150 292 259

Penguji I


H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag
NIP. 150 282 012

Penguji II


M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag
NIP. 150 331 275

Yogyakarta, 20 April 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah

DEKAN




Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
NIP. 150 240 524

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ratna Susanti
NIM : 04390066
Jurusan-Prodi : Muamalah - Keuangan Islam

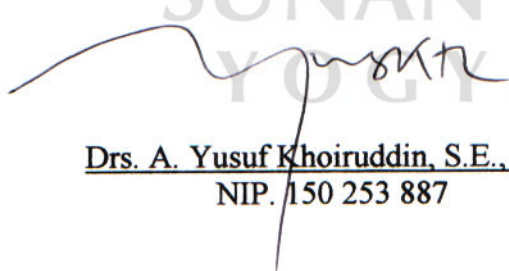
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **ANALISIS ANGGARAN PENDAPATAN, BIAYA DAN LABA SEBAGAI FUNGSI PERENCANAAN DAN PENGAWASAN KEUANGAN PADA KOPERASI MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2006-2008** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* dan daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 07 Rabiul Akhir 1430 H
03 April 2009

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si
NIP. 150 253 887


Ratna Susanti
NIM. 04390066



Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Bapak dan Mama' tersayang

Masku tersayang

"Kedua Adekku tercinta....."

*Dan Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

MOTTO

*"Menjadi Hamba Allah Yang Senantiasa Bermanfaat dan Berguna
Untuk Diri Sendiri, Keluarga dan Orang Lain"*

*"Dibalik Kesederhanaan Itulah Terdapat Jiwa Yang Mulia,
Sepak Terjangmu Kini Menentukan Nasibmu Nanti"*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*"Tiada Keberhasilan Tanpa Perjuangan dan Usaha,
Teruslah Berjuang dan Berusaha Selagi Masih Diberi Kesempatan"*

KATA PENGANTAR



الحمد لله الذي علم بالقلم، علم الإنسان ما لم يعلم، والذي فضل بني آدم بالعلم على جميع العالم.
الصلاة والسلام على سيدنا محمد رسول الله عليه وسلم المبعوث لإتمام مكارم الأخلاق،
وعلى آله وأصحابه أجمعين

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya. Shalawat dan Salam semoga tetap terlimpah keharibaan Rasulullah Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Syukur Alhamdulillah, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam.
4. Ibu Sunarsih S.E., M.Si., selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing I, serta Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini, yang dengan sabar dan penuh perhatian membimbing penyusun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag, M. Ag selaku penguji I dan Bapak M. Yazid Afandi, S.Ag, M. Ag selaku penguji II, terima kasih atas koreksi dan masukannya tentang skripsi saya agar menjadi lebih baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah yang telah memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan.
7. Staff TU KUI dan staff TU Fakultas Syariah yang memberi kemudahan dalam menyelesaikan administrasi semasa kuliah.
8. Bapak dan Mama' tercinta, untuk didikan dan curahan kasih sayang, setiap do'a yang terucap, dan setiap keringat yang menetes untukku (terima kasih telah melahirkan dan mendidik Ratna untuk menjadi kebanggaan keluarga). Adik-adikku tercinta, yang selalu membuatku tersenyum. Kakek dan Nenek terima kasih untuk seluruh cinta dan motivasi (bahwa hidup itu harus ikhlas, berusaha dan tawakal), serta seluruh keluarga besarku di Banyumas yang selalu memberi do'a, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Yang tak pernah letih untuk memotivasi, memacu langkah melahirkan inspirasi dan yang selalu sabar mendengarkan keluh kesahku, Mas Farid (De' dukung untuk terus berjuang dan mempertahankan keutuhan serta keamanan Negeri Maritim Indonesia "*jalesu bhumyanca jayamahe*")... Semoga Allah kabulkan do'a dan harapan-harapan kita. Amin ...
10. Teman-teman seperjuangan dalam kancah perkoperasian: Suroto, S.E (terima kasih atas kasih sayangnya), Pa Adri S (most motivator), K Zaenal (Kakakku yang tak pernah lelah memotivasi dan perhatian dalam setiap langkahku, semoga ikatan persaudaraan kita tetap utuh), Nur Hasan (Ketumku yang ku

bangga), Pratiwi, Rohmadi, Burlian, Om Wira (sobatku seperjuangan dan berinspirasi), Bang Ismail, Bang Adri, K Takeshi, K Aziz, K Kavil (rekan trainer) serta seluruh Pengurus, Pengawas dan anggota Kopma UIN (tetap berjuang..."Bravo Coop").

11. Segenap teman seperjuanganku di KUI-2 dan keluarga besar KUI angkatan 2004. Terima kasih untuk kenangan, kebersamaan dan kesediaan kalian untuk berbagi ilmu denganku. ☺
12. Temen-temen alumni kost Wijaya: Nur, Evi, Asna, Diah, Uyun dan yang lainnya yang tidak bisa disebutin satu per satu. Kapan2 kita reuni yuk..... ☺
13. Temen-teman di kost baruku: Eha, Asna, Siti, Sri, Nur dan Nofia dan Herli, walaupun sebentar, tapi banyak juga kenangan yang tercipta. Makasih ya udah jadi saudara baruku di Jogja.

Semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penyusun mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun, penyusun berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat.

Yogyakarta, 03 April 2009

Penyusun



Ratna Susanti
NIM. 04390066

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama **Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987**. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	-
ت	Ta'	t	-
ث	sa	ś	s (dengan titik di atas)
ج	jim	j	-
ح	ha'	h	h (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	-
د	dal	d	-
ذ	zal	z	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	-
ز	zai	z	-
س	sin	s	-
ش	Syin	sy	-
ص	sad	ş	S (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	d (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ţ	t (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	-
ف	fa'	f	-
ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
ه	Ha'	h	-
ء	hamzah	,	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila ter-letak di awal kata)
ي	ya'	y	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasroh	i	i
—	Dammah	u	u

Contoh:

كتب kataba يذهب - yazhabu
سئل su'ila ذكر - zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Fathah dan ya	ai	a dan i
و	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف kaifa هول - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	a	a dengan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	i	i dengan garis di atas
اُ	dammah dan wawu	u	u dengan garis di atas

Contoh:

قال qāla

قيل qīla

رمى ramā

يقول yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta Marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh: طلحة Talhah

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan hah

Contoh: روضة الجنة - raudah al-Jannah

5. **Syaddah (Tasydid)** Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا rabbanā

نُعِمْ nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qomariyyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Cotoh : الرَّجُل – ar-rajulu

السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qomariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh: القلم - al-qalamu

الجلال - al-jalālu

البدیع - al-badī'u

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شيئ - syai'un

امرت - umirtu

النوء - an-nau'u

تأخذون - ta'khuzūna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn atau وان الله لهو خير الرازقين

Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqin

- Fa 'aufū al kaila wa al mīzāna atau فأوفوا الكيل والميزان

Fa 'auful – kaila wal – mīzana

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital

seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya = huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وَمُحَمَّدٌ الرَّسُولُ - wa mā Muhammadun illā Rasūl



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Kegunaan Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	9
E. Kerangka Teoritik	14
F. Metode Penelitian	20

1. Jenis Penelitian	20
2. Teknik Pengumpulan Data	21
3. Analisis Data	22
a. <i>Variance Analysis</i>	23
b. Analisis <i>trend</i> dengan Metode <i>Least Square</i>	24
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II ANGGARAN SEBAGAI FUNGSI PERENCANAAN DAN	
PENGAWASAN	28
A. Anggaran Sebagai Alat Perencanaan	28
1. Pengertian Anggaran	30
2. Fungsi Anggaran	32
3. Kegunaan Anggaran	33
4. Karakteristik Anggaran Yang Baik	34
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan	
Anggaran	35
6. Jenis Anggaran	40
7. Proses Penyusunan Anggaran	42
a. Pembentukan Organisasi Penyusunan	
Anggaran	42
b. Penentuan Periode Anggaran	43
c. Revisi Anggaran	44
B. Anggaran Sebagai Alat Pengawasan	44
1. Evaluasi Pelaksanaan Anggaran	45

2. Evaluasi Terhadap Kinerja Pelaksanaan Anggaran	47
a. Pusat Pendapatan	47
b. Pusat Biaya	48
c. Pusat laba	48

BAB III GAMBARAN UMUM KOPMA UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA	49
A. Letak Geografis	49
B. Sejarah Singkat dan Latar belakang Berdirinya	50
C. Tujuan, Visi dan Misi	54
a. Tujuan	54
b. Visi dan Misi	55
D. Stuktur Organisasi	56
E. Dinamika Keanggotaan	58
F. Unit Usaha	60
G. Badan Hukum dan Perizinan	64
H. Klasifikasi dan Prestasi	65
I. Keikutsertaan Dalam Asosiasi	67
J. Proses Penyusunan Anggaran	67
1. Organisasi Penyusunan Anggaran	68
2. Proses Penyusunan dan Pembahasan Anggaran oleh Tim Penyusun Anggaran	68
3. Proses Negosiasi	69
4. Proses Pengesahan Anggaran	70

5.	Revisi Anggaran	70
6.	Laporan Realisasi Anggaran	70
a.	Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2006	71
b.	Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2007	73
c.	Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2008	75
7.	Jenis Anggaran	76
BAB IV ANALISIS ANGGARAN PENDAPATAN, BIAYA, DAN		
LABA SEBAGAI PERENCANAAN DAN PENGAWASAN...		78
A.	Evaluasi Terhadap Proses Penyusunan Anggaran	78
1.	Evaluasi Terhadap Struktur Organisasi	79
2.	Evaluasi Terhadap Proses Penyusunan Anggaran	79
3.	Evaluasi Terhadap Proses Negosiasi	79
4.	Evaluasi Terhadap Proses Pengesahan Anggaran	80
5.	Evaluasi Terhadap Revisi Anggaran	80
6.	Evaluasi Terhadap Realisasi Anggaran	80
7.	Evaluasi Terhadap Fungsi Anggaran	94
B.	Analisis <i>Trend</i> dan Penafsirannya	95
1.	Realisasi Anggaran Pendapatan	96
2.	Realisasi Anggaran Biaya	99
3.	Realisasi Anggaran Laba	103
BAB V PENUTUP		107
A.	Kesimpulan.....	107
B.	Saran.....	111

DAFTAR PUSTAKA	112
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

Terjemahan	I
Bagan Struktur Organisasi	II
Laporan Komparasi Anggaran dengan Realisasi Tahun 2006-2008	III
Daftar Interview	IX
Surat Bukti Wawancara	X
Surat Keterangan	XII
Surat Ijin Riset	XIII
Biografi Tokoh	XIV
Curiulum Vitae	XVI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Laporan Realisasi Anggaran tahun 2006	71
Tabel 3.2	Laporan Realisasi Anggaran tahun 2007	73
Tabel 3.3	Laporan Realisasi Anggaran tahun 2008	75
Tabel 4.1	Laporan Komparasi Anggaran Dengan Realisasi tahun 2006	82
Tabel 4.2	Laporan Komparasi Anggaran Dengan Realisasi tahun 2007	86
Tabel 4.3	Laporan Komparasi Anggaran Dengan Realisasi tahun 2008	90
Tabel 4.4	Langkah Perhitungan <i>Trend</i> Realisasi Anggaran Pendapatan ...	96
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan <i>Trend</i> Realisasi Pendapatan	98
Tabel 4.6	Langkah Perhitungan <i>Trend</i> Realisasi Anggaran Biaya	100
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan <i>Trend</i> Realisasi Biaya	101
Tabel 4.8	Langkah Perhitungan <i>Trend</i> Realisasi Anggaran Laba	103
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan <i>Trend</i> Realisasi Laba	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Analisis <i>Trend</i> Pendapatan Metode <i>Least Square</i>	98
Gambar 4.2	Analisis <i>Trend</i> Biaya Metode <i>Least Square</i>	102
Gambar 4.3	Analisis <i>Trend</i> Laba Metode <i>Least Square</i>	106



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu fungsi manajemen adalah perencanaan atas kegiatan yang dilakukan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh suatu perusahaan. Tujuan perusahaan pada dasarnya adalah mencapai keuntungan yang optimal. Tanpa adanya keuntungan perusahaan akan sulit untuk mempertahankan eksistensi / kelangsungan hidupnya (*survive*). Oleh karena itu, diperlukan suatu perencanaan keuangan yang matang agar potensi untuk memperoleh keuntungan dapat digali dan dikembangkan.

Di tengah perekonomian global saat ini, keberadaan lembaga keuangan mikro sangat dibutuhkan oleh masyarakat, terutama masyarakat tingkat bawah dalam hal ini adalah para pengusaha kecil, yang tengah berjuang dan berperan aktif dalam menggerakkan pembangunan melalui usaha-usaha produktif dan investasi yang konstruktif. Salah satu lembaga keuangan mikro yang sedang berkembang saat ini adalah koperasi. Keberadaan koperasi bukanlah mencari keuntungan yang optimal namun yang lebih mendasar adalah bagaimana koperasi tersebut dapat memenuhi kesejahteraan anggota dan meningkatkan pelayanan kepada anggota.

Koperasi sebagai badan usaha yang berbasis pada ekonomi rakyat mempunyai potensi yang besar untuk tumbuh dan berkembang menjadi kekuatan ekonomi riil yang akan menjadi motor penggerak perkembangan

ekonomi nasional. Oleh karena itu, koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia harus dikelola berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi yang berpijak pada bisnis modern, profesional dan dikelola dengan manajemen yang benar terutama dalam hal administrasi keuangannya.

Untuk mencapai kondisi tersebut bukan merupakan hal yang mudah karena realitas koperasi kita saat ini masih menjadi bagian dari komunitas pelaku ekonomi yang marginal. Dengan kata lain masalah-masalah yang klasik seperti kurangnya modal, skil dan manajemen masih menjadi kendala utama bagi kemajuan koperasi. Diantara berbagai permasalahan tersebut yang menjadi salah satu kelemahan dari para pengelola koperasi adalah kurangnya kontrol manajemen dalam mengevaluasi hasil usaha antara perencanaan anggaran dengan realisasi hasil laporan keuangan yang diperoleh. Setiap perusahaan harus mampu mengatur kebutuhan dana secara efisien, ini berarti bahwa setiap rupiah dana yang tertanam dalam aktiva harus dapat digunakan seefisien mungkin untuk dapat menghasilkan tingkat keuntungan investasi atau rentabilitas yang maksimal.¹ Keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana disebut pembelanjaan perusahaan dalam artian yang luas (*business budget*) atau manajemen keuangan (*financial management*).²

Penganggaran merupakan bagian penting dalam proses pengendalian manajemen hampir disemua organisasi. Di samping penggunaan

¹ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat (Yogyakarta: BPFE, 1997), hlm. 4.

² *Ibid.*

penganggaran yang cukup luas, praktik penganggaran sendiri masih jauh dari sempurna.³ Sistem pengendalian manajemen dimaksudkan untuk memotivasi manajer dalam kegiatan organisasi agar dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Penganggaran merupakan elemen penting dalam sistem pengendalian manajemen, karena anggaran bukan hanya berfungsi sebagai alat perencanaan keuangan namun juga sebagai alat pengawasan atau pengendalian. Kemampuan dalam menyusun anggaran bukan terbatas pada suatu keahlian tata buku namun kita artikan sebagai suatu perencanaan laba (*profit planning*). Penyusunan anggaran merupakan proses pembuatan rencana kerja untuk jangka waktu satu tahun yang dinyatakan dalam satuan moneter dan satuan kuantitatif lainnya. Anggaran merupakan satu rencana kerja jangka pendek yang disusun berdasarkan rencana kegiatan jangka panjang yang ditetapkan dalam proses penyusunan program (*programming*). Proses perencanaan laba manajemen menyusun rencana operasional yang implikasi keuangannya dinyatakan dalam laporan laba rugi jangka pendek dan jangka panjang, neraca, arus kas, modal kerja yang diproyeksikan di masa yang akan datang.

Anggaran merupakan alat perencanaan dan pengawasan / pengendalian (*controlling*). Perencanaan dan pengawasan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Perencanaan melihat ke masa depan, yaitu menentukan tindakan-tindakan apa yang harus dilakukan untuk merealisasikan tujuan tertentu.

Sedangkan pengendalian / pengawasan melihat ke belakang, yaitu menilai apa

³ Lodovicus Lasdi, "Pengembangan Praktik Dalam Penganggaran Dari Perspektif Penelitian", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6. No. 2 (September 2007), hlm. 184.

yang telah dihasilkan dan membandingkannya dengan rencana yang telah disusun. Semua anggaran idealnya berkepentingan meminimalkan biaya yang dikeluarkan untuk setiap rupiah pendapatan yang diperoleh dan memaksimalkan laba atau keuntungan.

Anggaran sebagai alat pengendalian / pengawasan berarti melakukan evaluasi atas pelaksanaan pekerjaan, dengan cara:⁴

1. Membandingkan realisasi dengan rencana anggaran.
2. Melakukan tindakan perbaikan apabila dipandang perlu (jika terjadi penyimpangan yang merugikan).

Anggaran (*budgeting*) dan akuntansi sebagai bagian dari ilmu ekonomi yang sangat berkaitan dengan manajemen merupakan alat pembantu untuk memperlancar tugas-tugas manajemen (*facilitating function*) terutama dalam fungsi perencanaan dan pengawasan. Dalam fungsi perencanaan informasi akuntansi sangat berguna terutama sebagai pensuplai data historis yang dijadikan dasar dalam penyusunan anggaran atau perencanaan. Dalam fungsi pengawasan tugas akuntansi sangat strategis sebagai alat pembanding dengan perencanaan untuk mengetahui penyimpangan (*variance*) yang terjadi sehingga manajemen dapat dengan mudah melakukan usaha-usaha koreksi dan pembatalan secara lebih dini.⁵

⁴ Mulyadi, *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, Edisi Kedua (Yogyakarta: STIE YKPN, 1997), hlm. 488.

⁵ Sofyan syafari Harahap, *Budgeting: Peranggaran, Perencanaan Lengkap, Untuk Membantu Manajemen* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 7.

Banyaknya koperasi yang punah, salah satunya adalah disebabkan oleh lemahnya sistem perencanaan keuangan. Oleh sebab itu, Kopma UIN Sunan Kalijaga harus memiliki manajemen khususnya dalam hal perencanaan keuangan. Koperasi sebagai salah satu bentuk lembaga keuangan dan bisnis terus mengalami perkembangan dan ikut membawa andil dalam mewujudkan perekonomian bangsa.

Dalam perkembangan sekarang ini, informasi keuangan menjadi sangat penting dan merupakan media akuntabilitas bagi para pengurus dalam mempertanggungjawabkan sumber daya yang dikelolanya. Disisi lain rentannya masalah keuangan terhadap penyalahgunaan dan penyelewengan, menyadarkan kita betapa pentingnya aspek akuntansi melalui penjabaran laporan keuangan yang terbuka dan transparan untuk membangun koperasi sebagai wujud ekonomi kerakyatan yang manfaatnya benar-benar dirasakan oleh masyarakat.

Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat salah satunya dari laporan rugi laba terutama perolehan labanya. Penghasilan bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lainnya. Unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran laba bersih ini adalah penghasilan (*income*) dan beban (*expense*).

Kopma UIN Sunan Kalijaga adalah lembaga keuangan yang mengelola usahanya pada bisnis perdagangan dan jasa untuk melayani kebutuhan disektor civitas kampus akademika UIN Sunan Kalijaga pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Kopma UIN Sunan Kalijaga yang memiliki

orientasi masa depan dalam menjalankan usahanya, maka perlu melakukan prediksi dan antipasi atas apa yang mungkin terjadi pada waktu yang akan datang. Dalam hal ini berkaitan dengan aspek pendanaan dimana diperlukan aktivitas penganggaran yang cermat.

Kopma UIN Sunan Kalijaga didirikan pada tahun 1982 di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pertumbuhan laba dari tahun 1982 sampai 2005 cenderung mengalami kenaikan, sedangkan tahun 2006 sampai 2008 mengalami penurunan laba sebagai akibat dari musibah gempa yang menimpa pada tahun 2006.⁶ Penelitian ini mencoba mengupas anggaran pada tahun 2006 dimana Kopma UIN pada saat itu mengalami musibah gempa, serta tahun 2007 dan 2008 sebagai masa kebangkitan Kopma UIN pasca musibah gempa yang menimpa. Penelitian ini mencoba mengupas apakah terdapat variansi / penyimpangan antara anggaran pendapatan, biaya dan laba dengan realisasinya dan apakah anggaran tersebut mampu mencerminkan perencanaan dan pengawasan keuangan, serta dari realisasi anggaran tersebut akan diketahui *trend*-nya.

Berangkat dari uraian diatas, kiranya menarik untuk dilakukan penelitian. Penelitian ini mencoba mengupas bagaimana anggaran pendapatan, biaya dan laba yang digunakan Kopma UIN Sunan Kalijaga. Peyusun juga ingin menganalisis bagaimana proses penyusunan anggaran yang digunakan Kopma UIN Sunan Kalijaga dan membandingkan anggaran dengan realisasinya, kemudian dianalisis sebab-sebab terjadinya perbedaan tersebut.

⁶ Wawancara dengan Burlan senjaya, Ketua Umum Kopma UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Tanggal 12 Februari 2009.

Dari realisasi anggaran yang diperoleh Kopma, maka akan dicari *trend* realisasi anggaran apakah naik, turun atau konstan. Oleh karena itu penyusun mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Anggaran Pendapatan, Biaya dan Laba Sebagai Fungsi Perencanaan dan Pengawasan Keuangan Pada Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2006-2008”**.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini di fokuskan pada pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana variansi antara anggaran pendapatan, biaya, dan laba Kopma UIN Sunan Kalijaga tahun 2006-2008 dengan realisasinya?
2. Apakah anggaran pendapatan, biaya dan laba tahun 2006-2008 yang telah disusun mampu mencerminkan perencanaan dan pengawasan bagi Kopma UIN Sunan Kalijaga?
3. Bagaimana perkembangan realisasi anggaran tersebut dari tahun 2006-2008?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menganalisis tingkat variansi antara anggaran pendapatan, biaya dan laba Kopma UIN Sunan Kalijaga tahun 2006-2008 dengan realisasinya.
- 2) Untuk menganalisis proses penyusunan anggaran pendapatan, biaya dan laba sebagai proses perencanaan dan pengawasan keuangan Kopma UIN Sunan Kalijaga tahun 2006-2008 dan untuk mengevaluasi terhadap kemampuan anggaran dalam membantu mencapai tujuan perusahaan.
- 3) Untuk menganalisis perkembangan realisasi anggaran pendapatan, biaya dan laba dengan realisasinya dari tahun 2006-2008.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain adalah:

- 1) Bagi kalangan akademis, yaitu untuk meningkatkan pemahaman tentang manajemen perkoperasian. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi mahasiswa khususnya yang aktif dalam unit kegiatan kemahasiswaan dalam bidang perkopersian dan pengembangan ilmu penganggaran bisnis dalam jurusan keuangan islam.
- 2) Bagi pihak manajemen Kopma UIN, yaitu:
 - a) Mendorong manajemen untuk membuat perencanaan keuangan yang baik, dan bermanfaat sebagai alat perencanaan dan pengawasan bagi Kopma UIN Sunan Kalijaga.

- b) Membantu dalam mengevaluasi pelaksanaan, suatu sistem anggaran akan membantu perusahaan dalam melakukan evaluasi apakah tujuan perusahaan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum.
- c) Memberikan motivasi pada pegawai Kopma UIN Sunan Kalijaga untuk mencapai tujuan.
- d) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi Kopma UIN Sunan Kalijaga atau pihak yang terkait di dalamnya dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam penyusunan anggaran sehingga tidak terjadi penyimpangan (selisih) yang buruk / merugikan.

D. Telaah Pustaka

Penelitian tentang lembaga keuangan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dari penelitian telah banyak dilakukan, terutama yang menggunakan analisis laporan keuangan. Adapun penelitian tentang laporan keuangan dengan menggunakan analisa trend tingkat perkembangan pendapatan, biaya dan laba sebagai karya ilmiah dan untuk mendukung persoalan yang lebih mendalam terhadap masalah diatas, penyusun berusaha melakukan penelitian terhadap literatur yang relevan terhadap pokok masalah dalam penyusunan skripsi ini.

Penelitian yang pernah di jumpai berkaitan dengan tingkat pendapatan, biaya dan laba sebagai fungsi perencanaan dan pengawasan keuangan yaitu

penelitian Abdur Rohim (2005) dalam skripsinya yang berjudul "*Analisis Trend terhadap Perkembangan BMT Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2004*", penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui perkembangan pendapatan, biaya dan laba BMT UMS pada Tahun 2004. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan analisis *trend* terlihat perkembangan dari pendapatan, biaya dan laba BMT UMS selama tahun 2004 adalah selalu meningkat.⁷

Muttohirotin (2005) dalam skripsinya yang berjudul "*Analisis Break Event Point Sebagai Dasar Perencanaan Keuntungan Perusahaan pada PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk Jakarta Tahun 1999-2003*", penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui perkembangan *break event point* PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta dari Tahun 1999-2003 serta menentukan jumlah penjualan pada tingkat laba yang direncanakan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan *break event point* PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk. Jakarta dari Tahun 1999-2003 mengalami kenaikan, kecuali pada tahun 2002.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Nanik Purwati (1997) yang berjudul "*Anggaran Penjualan Sebagai Alat perencanaan dan Pengendalian Aktivitas Produksi Pada PT. Industri Soda Indonesia Waru Sidoarjo*", hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rencana produksi yang dibuat oleh perusahaan

⁷ Abdur Rohim, "*Analisis Trend terhadap Perkembangan BMT Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2004*", Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005, hlm. 71.

⁸ Muttohirotin, "*Analisis Break Event Point Sebagai Dasar Perencanaan Keuntungan Perusahaan pada PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk Jakarta Tahun 1999-2003*", Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005, hlm. 112.

tidak didukung dengan anggaran (*budget*) sehingga perencanaan dan pengendalian tingkat produksi tidak berjalan dengan efektif.⁹

Penelitian yang berjudul *Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Studi Implementasi Sistem Anggaran Kinerja pada Proses Penyusunan APBD di Kab Lamongan)*, disimpulkan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2003 belum mencerminkan prinsip transparansi anggaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan hanya dilakukannya 2 (dua) tahapan dari 5 (lima) tahapan yang harus dilakukan dalam penyusunan APBD yang mengikutsertakan masyarakat. Sedangkan prinsip akuntabilitas anggaran dapat dicerminkan dengan mulai disusun dan diterapkannya sistem laporan keuangan yang dapat menginformasikan secara jelas tentang kondisi keuangan daerah.¹⁰

Penelitian yang berjudul *Evaluasi Proses Penyusunan Anggaran Dan Perencanaan (Studi Kasus Pada PT. Bank Perkembangan Daerah Jawa Timur)*, disimpulkan bahwa dalam proses penyusunan perencanaan dan anggaran di Bank Jatim telah mengacu dan sesuai dengan teori yang ada, baik dari teknik penyusunan, isi, keselarasan antara perencanaan dan anggaran dengan realisasi operasionalnya serta cara-cara mengantisipasi perubahan-perubahan dari luar perusahaan dan dari dalam perusahaan.

⁹ Nanik Purwati, *"Anggaran Penjualan Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Aktivitas Produksi Pada PT. Industri Soda Indonesia Waru Sidoarjo"*, Skripsi Universitas Muhammadiyah, Malang, 1997, hlm. 94.

¹⁰ "Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Studi Implementasi Sistem Anggaran Kinerja pada Proses Penyusunan APBD di Kab Lamongan)", <http://ilmiahekonomi.blogspot.com/2008/05/penyusunan-anggaran-pendapatan-dan.html>, akses 16 April 2009.

Kelemahan yang timbul terletak pada media yang digunakan, yakni masih menggunakan metode semi tradisional, struktur organisasi anggaran, alur kerja anggaran, isi anggaran yang terlalu detail dan dalam penyusunan Kebijakan Umum Direksi. Manfaat penyusunan perencanaan dan anggaran sangat dirasakan, terbukti Bank Jatim masih mampu eksis berkiprah sebagai Bank milik Pemerintah Daerah dan berkembang, dimana ditunjukkan pada kinerja yang meningkat dengan indikasi berbagai ratio keuangan yang cenderung meningkat pula serta telah menjadi ikon di Jawa Timur sebagai Bank-nya masyarakat Jawa Timur. Untuk mengantisipasi adanya perubahan (eksternal dan internal) pada perusahaan, penyusunan perencanaan dan anggaran hendaknya harus ; realistis, luwes, kontunyu, dengan menerapkan metode “rolling forecasting”.¹¹

Penelitian yang berjudul Analisis Fungsi dan Pengawasan Anggaran Beban Usaha Pada RSUD Dr. Ahmed Toeyeb Indonesia, disimpulkan bahwa:

- 1) Realisasi anggaran beban usaha yang terjadi pada RSUD Ahmed Toeyeb Indonesia belum berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari realisasi yang terjadi dari anggaran lebih besar dan sangat material dari yang dianggarkan, 2) Dari lima periode anggaran beban usaha yang diamati, masih terjadinya selisih yang tidak menguntungkan (unfavorable) cenderung mengalami peningkatan yang mencapai yang sangat tinggi, 3) Fungsi dan pengawasan anggaran beban usaha masih kurang baik atau kurang efisien karena masih

¹¹ “Evaluasi Proses Penyusunan Anggaran Dan Perencanaan (Studi Kasus Pada PT. Bank Perkembangan Daerah Jawa Timur)”, <http://ilmiahmanajemen.blogspot.com/2008/05/evaluasi-proses-penyusunan-anggaran-dan.html>, akses 16 April 2009.

terjadi selisih yang tidak menguntungkan (unfavorable) cenderung mengalami peningkatan yang sangat tinggi, 4) Analisis trend menunjukkan bahwa beban usaha mengalami trend meningkat setiap periodenya dimana tahun 2007 , sehingga tahun 2008 diramalkan akan mengalami peningkatan.¹²

Penelitian mengenai sistem penganggaran telah dilakukan oleh Riswan Yudhi Fahrianta dan Imam Gozali tahun 2002 dengan mengambil judul “*pengaruh Tidak Langsung Sistem Penganggaran Terhadap Kinerja Manajerial: Motivasi Sebagai Variabel Intervening*”, penelitian ini membahas tentang penyusunan anggaran. Anggaran sebagai salah satu alat perencanaan dan pengendalian *manajerial* merupakan bagian penting siklus perencanaan, tindakan, dan pengendalian manajemen. Penelitian ini menunjukan bahwa hanya umpan balik anggaran yang dapat dibuktikan secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja manajerial melalui dampak positif dan signifikan dari motivasi ekstrinsik, sedangkan pengaruh tidak langsung variable karakteristik sistem penganggaran yang lain, yaitu partisipasi penyusunan anggaran dan kejelasan sasaran anggaran tidak berhasil ditunjukan secara signifikan pengaruhnya terhadap meningkatnya kinerja manajerial melalui dampak positif dari variabel motivasi intrinsik dan ekstrinsik.¹³

¹² “Analisis Fungsi dan Pengawasan Anggaran Beban Usaha Pada RSUD Dr. Ahmed Toeyeb Indonesia”, <http://analisis-fungsi-dan-pengawasan-anggaran-beban-usaha-pada-rsu-dr-ahmed-toeyeb-.htm>, akses 16 April 2009.

¹³ Riswan Yudhi Fahrianta dan Imam Gozali, “Pengaruh Tidak langsung Sistem Penganggaran Terhadap Kinerja Manajerial: Motivasi Sebagai Variabel Intervening”, *Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi* Vol. 2. No. 1 (Februari 2002), hlm. 108.

E. Kerangka Teoritik

Dalam penelitian ini dikupas anggaran pendapatan, biaya dan laba sebagai fungsi perencanaan dan pengawasan keuangan, yang dimaksud dengan anggaran atau *budget* penjualan (*sales budget*) adalah *budget* yang merencanakan secara lebih terperinci tentang penjualan perusahaan selama periode yang akan datang, yang di dalamnya meliputi rencana tentang jenis (kualitas) barang yang akan dijual, jumlah (kuantitas) barang yang akan dijual, waktu penjualan serta tempat (daerah) penjualannya.¹⁴ Anggaran biaya adalah taksiran biaya yang akan dikeluarkan selama periode anggaran. Sedangkan anggaran rugi laba adalah taksiran rugi atau laba perusahaan selama periode anggaran.¹⁵

Banyak buku-buku yang membahas tentang anggaran sebagai alat perencanaan dan pengawasan keuangan. Diantaranya adalah Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri dalam bukunya "*Anggaran Perusahaan Buku 1*", membahas tentang manfaat anggaran sebagai alat perencanaan dan pengawasan. Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri menyatakan bahwa anggaran sebagai alat manajemen untuk keperluan perencanaan dan pengawasan mempunyai persyaratan sebagai berikut:¹⁶

¹⁴ M. Munandar, *Budgeting: Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja*, Edisi Pertama (Yogyakarta: BPFE, 1986), hlm. 51.

¹⁵ Abdul Halim dan Bambang Supomo, *Akuntansi Manajemen*, Edisi Pertama (Yogyakarta: BPFE, 1990), hlm. 173.

¹⁶ Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri, *Anggaran Perusahaan, Buku Satu* (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm. 19.

1. Jenis dan mutu data yang dapat disediakan.
2. Sistem akuntansi keuangan dan akuntansi biaya yang digunakan (ekstra atau intra komtabel)
3. Sikap manajemen di dalam menanggapi adanya perubahan biaya dan harga-harga.
4. Tingkat kewenangan yang diberikan pimpinan pada bawahannya (sentralisasi atau desentralisasi wewenang) untuk mengubah anggaran.

Muhammad dalam bukunya "*Manajemen Bank Syariah*" menyatakan bahwa anggaran (*budgeting*) tidak menggantikan manajemen dan administrasi tetapi merupakan alat bantu untuk pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.¹⁷

Mulyadi dalam bukunya yang berjudul "*Akuntansi Manajemen*" menyatakan bahwa proses penyusunan anggaran merupakan tahap akhir proses perencanaan menyeluruh perusahaan (*total business planning*).¹⁸ Proses perencanaan menyeluruh perusahaan meliputi empat tahap yaitu:

1. Penetapan filosofi dan misi
2. Penetapan tujuan (*goal*) dan strategi
3. Penyusunan program (*programming*)
4. Penyusunan anggaran (*budgeting*)

Dalam ilmu manajemen terdapat beberapa fungsi seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Perencanaan adalah

¹⁷ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 252.

¹⁸ Mulyadi, *Akuntansi Manajemen*, hlm. 495.

pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa.¹⁹ Penganggaran sebagai salah satu alat perencanaan dan pengawasan keuangan merupakan bagian penting siklus perencanaan, tindakan, dan pengendalian atau pengawasan manajemen. Penyusunan anggaran adalah upaya perencanaan keuangan yang harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan dana, seperti: kualitas manajemen, tingkat likuiditas, kualitas aset, sistem prosedur yang dimiliki, besar cadangan yang diperlukan, sumber dana yang dipilih, jangka waktu perolehan dana (jangka panjang atau jangka pendek). Proses penyusunan anggaran merupakan tahap akhir proses perencanaan menyeluruh perusahaan (*total business planning*).

Definisi anggaran yaitu suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan bank yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter yang berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu di masa mendatang.²⁰

Anggaran merupakan suatu rencana kerja jangka pendek yang disusun berdasarkan rencana kegiatan jangka panjang yang ditetapkan dalam proses penyusunan program (*programming*).²¹ Anggaran merupakan rencana

¹⁹ Hani Handoko, *Manajemen*, Edisi Kedua (Yogyakarta: BPFE, 1986), hlm. 77.

²⁰ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, hlm. 249.

²¹ Mulyadi, *Akuntansi Manajemen*, hlm. 488.

aktivitas yang akan menjadi pedoman untuk melaksanakan serangkaian aktivitas tertentu di masa yang akan datang.²²

Anggaran harus terorganisasi rapi, jelas, dan komprehensif (*comprehensive*). Angka-angka yang muncul dalam anggaran harus berada pada batas-batas tertentu berdasarkan hasil yang diperoleh sebelumnya, keenderungan yang ada, persaingan, perekonomian, tingkat pertumbuhan yang diinginkan, prospek, dan kendala peralatan (*equipment*) atau tenaga kerja. Harus terdapat juga integrasi antara persiapan anggaran, pengkajian, dan persetujuan. Proses penganggaran harus terbuka, tidak emosional, dan tidak dicampuri tekanan politis.²³ Sebagaimana kaidah umum yang berlaku dalam penetapan sasaran perencanaan keuangan bank syariah perlu memperhatikan dan mengindahkan nilai-nilai sebagai berikut:²⁴

1. Sesuai kemampuan (*realistic*)

Dalam merencanakan harus didasarkan pada kemampuan dan pengalaman yang dimiliki. Sehingga sasaran yang ditetapkan tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah.

2. Dirumuskan dengan khas dan jelas

Sasaran perlu dirumuskan dengan jelas, khas dan tidak terlalu umum sehingga mengukurnya menjadi luas dan rumit, sehingga pelaksanaan dan pengendaliannya akan menjadi lebih mudah.

²² *Ibid.*, hlm. 493.

²³ Jae K. Shim, Joel G. Siegel, *Budgeting: Pedoman Lengkap Langkah-Langkah Penganggaran* (Jakarta: Erlangga, 2000), hlm. 2.

²⁴ Muhammad, *Managemen Bank Syariah*, hlm. 251

3. Dapat diukur hasilnya

Sasaran yang ditetapkan akan menjadi acuan tindakan pelaksanaan dan pengendaliannya dari waktu ke waktu dalam usaha pencapaiannya, sehingga ukurannya dibuat dalam kuantitatif.

4. Ada kerangka waktu yang jelas

Mengukur hasil atau pencapaian suatu usaha akan terkait kepada jumlah dan waktu.

Keuntungan anggaran yang lebih spesifik antara lain:²⁵

1. Merangsang / memaksa pertimbangan-pertimbangan mengenai kebijakan dasar manajemen.
2. Membutuhkan organisasi yang cukup dan mantap, yaitu pembagian tanggung jawab yang jelas dan mantap ada setiap bagian manajemen.
3. Mendorong anggota manajemen untuk ikut serta dalam penetapan tujuan bersama dan wadah komunikasi berkala antar pengurus.
4. Mendorong semua bagian manajemen untuk membuat rencana yang sesuai dengan bagian lain.
5. Mendorong manajemen untuk merealisasikan apa yang diperlukan secara memuaskan.
6. Mendorong untuk memakai data-data akuntansi sebelumnya.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 250.

7. Mengharuskan untuk pemakaian tenaga kerja, fasilitas dan modal yang paling ekonomis.
8. Mempengaruhi semua tingkatan manajemen mengenai ketepatan waktu dan pertimbangan yang seksama dan cukup terhadap semua faktor sebelum dicapai keputusan.
9. Menunjukkan efisiensi atau kekurangannya.
10. Mendorong analisa intern usaha secara periodik.
11. Mengecek kemajuan atau kekurangannya terhadap tujuan yang telah ditetapkan.
12. Membantu memperoleh dana dari pihak ketiga.

Suatu anggran dapat berfungsi dengan baik bilamana taksiran-taksiran (*forecast*) yang termuat di dalamnya cukup akurat, sehingga tidak jauh berbeda dengan realisasinya nanti. Untuk dapat melakukan penaksiran secara lebih akurat, diperlukan berbagai data, informasi dan pengalaman, yang merupakan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan di dalam menyusun anggaran. Adapun faktor-faktor tersebut secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua kelompok, ialah:²⁶

1. Faktor-faktor intern

Yaitu data, informasi dan pengalaman yang terdapat di dalam perusahaan sendiri. Faktor-faktor tersebut antara lain berupa: Penjualan tahun-tahun lalu, kebijaksanaan perusahaan yang berhubungan dengan masalah harga jual, kapasitas produksi yang

²⁶ M. Munandar, *Budgeting*, hlm. 12.

dimiliki perusahaan, tenaga kerja yang dimiliki perusahaan, modal kerja yang dimiliki perusahaan, fasilitas-fasilitas lain yang dimiliki perusahaan, dan kebijaksanaan-kebijaksanaan perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perusahaan.

2. Faktor-faktor ekstern

Yaitu data, informasi dan pengalaman yang terdapat di luar perusahaan, tetapi dirasa mempunyai pengaruh terhadap kehidupan perusahaan. Faktor-faktor tersebut antara lain berupa: keadaan persaingan, tingkat pertumbuhan penduduk, tingkat penghasilan masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat, tingkat penyebaran penduduk, agama, adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan masyarakat, berbagai kebijakan pemerintah, keadaan perekonomian nasional maupun internasional, kemajuan teknologi dan sebagainya.

F. Metode Penelitian

Metode merupakan upaya agar kegiatan penelitian dapat dilakukan secara optimal. Untuk dapat mencapai tujuan penelitian yang telah diajukan, akan dipaparkan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*), karena data yang diperoleh berasal dari obyek yang akan diteliti berupa laporan keuangan. Penelitian ini akan menggambarkan secara tepat

mengenai sifat (karakteristik) obyek dari data tersebut.²⁷ Dalam hal ini penelitian dilakukan pada Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jika dipandang dari sudut bentuknya, penelitian ini merupakan penelitian evaluasi yaitu untuk membandingkan suatu kejadian, kegiatan dan produk dengan standard dan program yang telah ditetapkan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang didapat secara langsung oleh peneliti dari obyek penelitian.²⁸ Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1) Wawancara (*interview*)

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistemik dan berlandaskan pada masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian.²⁹ Wawancara akan dilakukan langsung dengan Pimpinan atau karyawan Kopma UIN Sunan Kalijaga.

2) Dokumentasi

Dilakukan dengan cara pengumpulan dokumen-dokumen resmi Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk kemudian dianalisis secara resmi. Dokumen tersebut berupa data primer yaitu laporan

²⁷ Algifari, *Statistika Ekonomi 1: Teori, Kasus, dan Solusi* (Yogyakarta: STIE YKPN, 1997), hlm. 6.

²⁸ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan* (Yogyakarta: Ekonisia, 2006), hlm. 39.

²⁹ M. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 62.

keuangan Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari tahun 2006-2008.

3. Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan dua metode analisis, yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

a. Analisis Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar.³⁰ Analisis ini dilakukan dengan menganalisa permasalahan tanpa mempergunakan perhitungan angka-angka, tetapi menggunakan sumber-sumber informasi yang relevan, berupa buku-buku dan literatur yang terkait, untuk melengkapi data yang peneliti inginkan. Analisis dilakukan dengan cara memaparkan dan menganalisis data berdasarkan teori-teori yang telah ada yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan dibahas.

Secara khusus analisis ini bertujuan untuk menjawab hubungan antara anggaran pendapatan, biaya dan laba dengan perencanaan dan pengawasan perusahaan.

b. Analisis Kuantitatif

Yaitu data yang berupa angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti.³¹ Analisis data kuantitatif ini menekankan pada data

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 13.

³¹ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hlm. 42.

numerical (angka) yang diolah dengan statistik. Untuk menganalisa data yang dimaksud dipergunakan alat analisis yaitu:

1) *Variance Analysis*.

Variance Analysis merupakan salah satu model pengawasan yang sederhana dengan menggunakan anggaran sebagai dasar yaitu berupa analisa variansi. Di dalam analisa ini dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dengan anggaran yang telah ditetapkan. Penilaian dilakukan secara sekaligus antara komponen pendapatan, biaya dan laba. Dalam membandingkan antara realisasi dengan anggaran yang telah ditetapkan akan terjadi penyimpangan, dan biasanya penyimpangan ini bisa dua kemungkinan yaitu.³²

- a) Penyimpangan yang menguntungkan (*favorabel variance*).
- b) Penyimpangan yang tidak menguntungkan (*unfavorabel variance*).

Untuk menghitung variansi atau penyimpangan tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Variance} = \text{Realisasi} - \text{Anggaran}$$

Dari perbandingan antara realisasi dengan anggaran yang telah ditetapkan akan diperoleh kemungkinan, yaitu:

- a) Untuk pendapatan usaha, kalau realisasi di atas anggaran akan diperoleh selisih yang menguntungkan (*favorable variance*),

³² Sofyan Syafari Harahap, *Budgeting*, hlm. 76.

sedangkan kalau realisasi usaha di bawah anggaran akan diperoleh selisih yang merugikan (*unfavorable variance*).

- b) Untuk biaya, kalau realisasi di bawah anggaran akan diperoleh selisih atau efisiensi biaya (*favorable variance*), sedangkan kalau realisasi usaha di atas anggaran akan diperoleh selisih yang merugikan (*unfavorable variance*).
- c) Untuk laba, kalau realisasi di atas anggaran akan diperoleh selisih yang menguntungkan (*favorable variance*), sedangkan kalau realisasi usaha di bawah anggaran akan diperoleh selisih yang merugikan (*unfavorable variance*).

2) Analisis *Trend* dengan Metode Terkecil (*Least Square Method*)

Garis *trend* dalam metode ini diperoleh dengan cara menentukan persamaan garis yang mempunyai jumlah terkecil dari kuadrat selisih data asli dengan data pada garis *trend*. Metode kuadrat terkecil adalah metode yang paling banyak digunakan dalam analisis deret berkala untuk peramalan bisnis. Dalam metode *least square method* ini dicari garis *trend* yang jumlah kuadrat dari penyimpangan terkecil. Garis *trend* atau ramalan yang mempunyai penyimpangan terkecil adalah yang terbaik.³³

Secara matematis *trend positif* mempunyai persamaan fungsi dengan *slope* atau *gradient* positif. Secara grafis *trend* positif digambarkan dengan garis dari kiri bawah ke kanan atas.

³³ Maryati, *Statistik Ekonomi dan Bisnis, Konsep Dasar Aplikasi Bisnis dan Ekonomi Kasus-Kasus* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), hlm. 137.

Biasanya *trend* digunakan untuk mengetahui perkembangan atau pertumbuhan suatu usaha atau keadaan. *Trend* negatif, secara matematis mempunyai persamaan fungsi dengan *slope* atau *gradient* negatif. Secara grafis *trend* negatif digambarkan dengan garis dari kiri atas ke kanan bawah.³⁴

Persamaan garis linear *trend* adalah sebagai berikut:³⁵

$$Y' = a + b X$$

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Dimana:

Y' = Variabel pendapatan, biaya dan laba

a = Nilai tetap (konstanta) atau nilai Y' pada X sama dengan nol

b = Kemiringan (*slope*) atau perubahan nilai Y dari waktu ke waktu

X = Periode waktu yang digunakan

³⁴ *Ibid.*, hlm. 130.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 137.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dalam setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini adalah gambaran umum skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari latar belakang diangkatnya judul tersebut, kemudian akan dikemukakan apa yang menjadi masalah, setelah itu ditetapkan tujuan dan kegunaan penelitian, dan memelaah pustaka yang berhubungan penelitian tersebut, kerangka teoritik yang akan digunakan peneliti sebagai acuan dalam menganalisis penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang anggaran sebagai alat perencanaan, pengertian anggaran (*budgeting*), fungsi anggaran, kegunaan anggaran, karakteristik anggaran yang baik, faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran, jenis-jenis anggaran, proses penyusunan anggaran, anggaran sebagai alat pengawasan, evaluasi pelaksanaan anggaran, dan evaluasi terhadap kinerja pelaksanaan anggaran.

Bab III : Gambaran Umum Kopma UIN Sunan Kalijaga

Bab ini akan membahas tentang gambaran umum perusahaan, yang terdiri dari letak geografis, sejarah singkat dan latar

belakang berdirinya Kopma UIN Sunan Kalijaga, tujuan, visi dan misi, struktur organisasi Kopma UIN Sunan Kalijaga, dinamika keanggotaan, unit-unit usaha, badan hukum dan perizinan, klasifikasi dan prestasi, keikutsertaan dalam asosiasi, dan proses penyusunan anggaran di Kopma UIN Sunan Kalijaga.

Bab IV : Analisis Data

Bab ini berisi tentang analisis data yang telah penyusun peroleh dari obyek penelitian dengan menggunakan rumus-rumus yang telah penyusun tulis pada bab satu di metode penelitian.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat variansi antara anggaran pendapatan, biaya dan laba dengan realisasi laporan keuangan dari tahun 2006-2008, adalah sebagai berikut:
 - a. Variansi pendapatan dari tahun 2006-2008 bersifat tidak menguntungkan (*unfavorable*) yang dikarenakan oleh realisasi pendapatan lebih kecil dari anggaran. *Unfavorable* tersebut terjadi karena:
 - 1) Adanya musibah gempa bumi Yogyakarta yang menghancurkan seluruh bangunan infrastruktur unit usaha Kopma pada bulan Mei, sehingga pada bulan Mei tersebut sampai akhir tahun 2006 omset mengalami penurunan yang sangat signifikan dari anggaran yang sudah ditetapkan. Dan pada bulan Mei-Juni Kopma tutup sementara (tidak membuka layanan usaha).
 - 2) Unit Cafeteria sejak Mei-Desember 2006 hanya membuka layanan sementara yaitu dengan membuka tenda sementara, sehingga sangat berpengaruh terhadap menurunnya omset Cafeteria.

- 3) Realisasi pendapatan pos dan giro lebih kecil dari anggaran yang disebabkan oleh penurunnya jumlah pemakai jasa pos dan giro yang di akibatkan oleh kurangnya promosi jasa tersebut.
- 4) Pendapatan USP lebih kecil dari anggaran karena unit USP hanya terbatas untuk anggota Kopma.
- 5) Bulan Oktober 2007 Kopma pindah ke gedung baru yaitu di gedung *Campus Service Center* (CSC), sehingga pada bulan tersebut pendapatan Kopma menurun karena pada saat perpindahan Kopma tutup/tidak membuka layanan.
- 6) Adanya penurunan omset yang terjadi setiap tahun, hal tersebut disebabkan oleh libur akhir semester Mahasiswa UIN pada bulan Juni-Juli dan puasa Ramadhan serta libur hari raya Idul Fitri pada bulan September-Oktober, dimana Kopma tutup selama 10 hari.
- 7) Rata-rata pendapatan hanya mencapai sekitar 50 % dari anggaran. Pada tahun 2008 ini banyak program yang tidak terlaksana dengan baik sehingga pencapaian pendapatan sangat jauh dari target rencana yang ditetapkan. Contohnya pendapatan Swalayan turun dari anggaran dikarenakan kurangnya kontrol manajemen dalam menganalisis pasar terhadap kebutuhan *customer* yang disediakan di unit Swalayan, sehingga banyak barang yang mengendap dari pada yang laku terjual, Wartel menurun karena berkurangnya pengguna jasa wartel yang disebabkan oleh maraknya penggunaan *handphone* pribadi.

8) Unit Cafetaria tahun 2008 dalam anggaran diprediksi akan membuka pelayanan, namun pada realisasinya Kopma tidak diperbolehkan untuk membuka Cafetaria di lingkungan gedung CSC, sehingga pendapatan Cafetria Rp. 0,-.

b. Variansi biaya dari tahun 2006-2008 bersifat menguntungkan (*favorable*) yang dikarenakan oleh realisasi biaya lebih kecil dari anggaran yang telah ditetapkan. *Favorable* terjadi karena:

- 1) Adanya kebijakan Kopma tidak boleh mengeluarkan biaya melebihi anggaran (efisiensi biaya di setiap unit).
- 2) Biaya yang berkaitan dengan kegiatan keanggotaan, lebih banyak mengandalkan sponsor dari pada menggunakan biaya organisasi yang telah ditetapkan.
- 3) Efisiensi biaya terbesar adalah biaya gaji karyawan yang disebabkan oleh banyaknya karyawan yang keluar dari tahun ke tahun dan biaya sewa gedung yang masih menunggu keputusan

Universitas tentang penetapan biaya sewa gedung Kopma.

c. Variansi laba dari tahun 2006-2008 bersifat tidak menguntungkan (*unfavorable*) yang dikarenakan oleh realisasi laba lebih kecil dari anggaran. *Unfavorable* tersebut terjadi karena variansi pendapatan bersifat *unfavorable* dan variansi biaya bersifat *favorable* namun tidak dapat menghasilkan laba meskipun variansi biaya bersifat *favorable*.

2. Anggaran pendapatan, biaya dan laba tahun 2006-2008 yang telah disusun mampu mencerminkan perencanaan dan pengawasan Kopma UIN Sunan

Kalijaga. Anggaran yang telah dijalankan oleh Kopma dinilai dapat dijadikan sebagai alat perencanaan dan pengawasan, hal ini dibuktikan dengan:

- a. Prosedur penyusunan anggaran Kopma sudah sesuai dengan standar penyusunan anggaran yang berlaku pada umumnya.
 - b. Anggaran Kopma dijadikan tolak ukur kinerja dan implementasi dari tujuan perusahaan.
 - c. Anggaran telah digunakan sebagai alat pengendalian.
3. Perkembangan realisasi pendapatan, biaya dan laba adalah sebagai berikut:
- a. Garis *trend* realisasi pendapatan yang terbentuk dari tahun 2006-2008 adalah *trend* negatif. Artinya bahwa *trend* realisasi pendapatan mengalami penurunan dari tahun 2006-2008.
 - b. Garis *trend* realisasi biaya yang terbentuk dari tahun 2006-2008 adalah *trend* negatif. Artinya bahwa *trend* realisasi biaya mengalami penurunan dari tahun 2006-2008.

Garis *trend* realisasi laba yang terbentuk dari tahun 2006-2008 adalah *trend* negatif. Artinya bahwa *trend* realisasi laba mengalami penurunan dari tahun 2006-2008.

B. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya, agar menambah dan memperluas periode amatan serta analisis yang lebih mendalam, agar hasil yang didapat lebih akurat, mengingat hasil dari penelitian ini cenderung negatif / menurun antara realisasi dengan anggaran.
2. Bagi penelitian selanjutnya, agar menggunakan metode analisis yang berbeda, sehingga diperoleh hasil yang beda dan lebih baik.
3. Bagi penelitian selanjutnya, agar menggunakan sampel perusahaan yang lebih sehat (kondisi keuangan meningkat dari tahun ke tahun) sehingga dapat menajamkan hasil penelitian.
4. Bagi manajemen Kopma agar mengganti metode penyusunan anggaran yang biasanya telah digunakan, dimana semula menggunakan metode rata-rata sehingga hasil perencanaan anggaran sangat tinggi sementara realisasi yang terjadi masih jauh dari perencanaan. Kedepan Kopma dapat menggunakan metode *least square* atau metode lain yang hasilnya lebih realistis dengan realisasi yang terjadi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an / Tafsir

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: PT. Karya Toha Putra.

Ekonomi / Ekonomi Islam / Manajemen Keuangan / Akuntansi

Adisaputro, Gunawan dan Marwan Asri, *Anggaran Perusahaan*, Buku I, Yogyakarta: BPFE, 2003.

Halim, Abdul dan Bambang Supomo, *Akuntansi Manajemen*, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE, 1990.

Handoko, Hani, *Manajemen*, Edisi kedua, Yogyakarta: BPFE, 1986.

Harahap, Sofyan Syafri, *Budgeting, Penganggaran, Perencanaan Lengkap (Untuk Membantu Manajemen)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

Mulyadi, *Akuntansi Manajemen (Konsep, Manfaat, dan Rekayasa)*, Edisi Kedua, Yogyakarta: STIE YKPN, 1997.

Munandar M, *Budgeting (Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja)*, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE, 1986.

Riyanto Bambang, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE, 1997.

Shim, Jae K dan Joel G. Siegel, *Budgeting (Pedoman Lengkap Langkah-langkah Penganggaran)*, Jakarta: Erlangga, 2000.

Sugiri, Slamet dan Bogat Agus Riyono, *Akuntansi pengantar I*, Edisi Keempat, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001.

Metodologi / Statistik / SPSS

Algifari, *Statistika Ekonomi I: Teori, Kasus, dan Solusi*, Yogyakarta: STIE YKPN, 1997.

Hadi, Samsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2006.

Maryati, *Statistik Ekonomi dan Bisnis sKonsep Dasar Aplikasi Bisnis dan Ekonomi Kasus-Kasus*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 1999.

Tika, Pabundu M, *Metodologi Riset Bisni*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

Jurnal / Skripsi

Lasdi, Lodovicus, "Pengembangan Praktik Dalam Penganggaran Dari Perspektif Penelitian", *Jural Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6. No. 2 (September 2007).

Muttohirotin, "Analisis Break Event Point Sebagai Dasar Perencanaan Keuntungan Perusahaan pada PT. Bank Syari'ah Muamalat Indonesia Tbk Jakarta Tahun 1999-2003", Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.

Purwati, Nanik, "Anggaran Penjualan Sebagai Alat perencanaan dan Pengendalian Aktivitas Produksi Pada PT. Industri Soda Indonesia Waru Sidoarjo", Skripsi Universitas Muhammadiyah, Malang, 1997.

Rohim, Abdur, "Analisis Trend terhadap Perkembangan BMT Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2004", Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.

Tri Cahyono, Yuli dan Lestiyana Indira M, "Pengaruh Perencanaan dan Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Manufaktur Di Surakarta", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6. No. 2 (September 2007).

Yudhi Fahrianta, Riswan dan Imam Gozali, "Pengaruh Tidak langsung Sistem Penganggaran Terhadap Kinerja Manajerial: Motivasi Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi* Vol. 2. No. 1 (Februari 2002).

Lain – lain

“Analisis Fungsi dan Pengawasan Anggaran Behan Usaha Pada RSII Dr Ahmed Toyeb Indonesia”, <http://analisis-fungsi-dan-pengawasan-anggaran-beban-usaha-pada-rsu-dr-ahmed-toyeb-.htm>, akses 16 April 2009.

“Evaluasi Proses Penyusunan Anggaran Dan Perencanaan (Studi Kasus Pada PT. Bank Perkembangan Daerah Jawa Timur)”, <http://ilmiahmanajemen.blogspot.com/2008/05/evaluasi-proses-penyusunan-anggaran-dan.html>, akses 16 April 2009.

Laporan Tahunan Kopma UIN Sunan Kalijaga Tahun 2006.

Laporan Tahunan Kopma UIN Sunan Kalijaga Tahun 2007.

Laporan Tahunan Kopma UIN Sunan Kalijaga Tahun 2008.

“Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Studi Implementasi Sistem Anggaran Kinerja pada Proses Penyusunan APBD di Kab Lamongan)”, <http://ilmiahekonomi.blogspot.com/2008/05/penyusunan-anggaran-pendapatan-dan.html>, akses 16 April 2009.

